

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dicantumkan pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa penulis telah mendapat gambaran asuhan keperawatan *osteoarthritis* dengan nyeri kronis pada literatur *review* jurnal di repository Poltekkes Denpasar. Berdasarkan literatur *review* jurnal hasil penelitian dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat diambil dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pengkajian**

Berdasarkan literatur *review* jurnal pada pengkajian klien 1, nyeri Ny. NW dengan skala nyeri 2. Ny.NW mengkonsumsi obat neurofenac plus 2x1 sesudah makan dan metylh prednisolone 3x4 mg dan mengoleskan minyak GPU saat timbul nyeri. Ny.NW tampak tenang dan rileks Tanda-tanda vital: Tekanan darah 120/70 mmHg, suhu 36,5<sup>0</sup>C nadi 76x/menit, dan respirasi 18x/menit.

Klien 2 Tn.WR dengan skala nyeri 1. Tn. WR juga mengkonsumsi obat voltadex, vitamin B complex serta menggunakan krim analgesik yakni krim salfamen untuk meredakan nyeri. Tn.WR tampak tenang dan rileks Tanda-tanda vital :Tekanan darah : 130/90 mmHg Suhu : 36,3<sup>0</sup> C Nadi 80 x/menit Respirasi : 20 x/menit.

#### **2. Tahap Diagnosis**

Berdasarkan literatur *review* jurnal diagnosis keperawatan yang muncul pada klien 1 Ny.NW Nyeri kronis berhubungan dengan inflamasi sendi ditandai

dengan mengeluh nyeri pada lutut dengan skala nyeri 3. nyeri yang dirasakan kira-kira lebih dari 1 jam, nyeri hilang timbul, pasien tampak meringis, pasien tidak mampu menuntaskan aktivitas, posisi tekanan darah: 110/70 mmHg, suhu: 36,6<sup>0</sup>C, nadi: 78 x/menit, respirasi 18 x/menit.

Diagnosis keperawatan yang muncul pada klien 2 Tn.WR Nyeri kronis berhubungan dengan inflamasi sendi ditandai dengan mengeluh nyeri pada kedua lutut dengan skala nyeri 3. nyeri yang dirasakan kira-kira lebih dari 1 jam, nyeri hilang timbul, pasien tampak meringis, Tekanan darah: 130/90 mmHg Suhu: 36,3<sup>0</sup>C Nadi 80 x/menit Respirasi: 20 x/menit.

### **3. Perencanaan**

Berdasarkan literatur *review* jurnal akan diberikan 5 kali kunjungan dengan perencanaan yang disusun adalah Identifikasi lokasi, karekteristik, durasi, frekuensi, identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri, identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup, ajarkan teknik nonfarmakologi boreh jahe sebanyak 100 gr sebanyak 1x selama 20 menit untuk mengurangi rasa nyeri, kolaborasi penggunaan metode farmakologi, apabila sudah menggunakan metode farmakologi, gali metode farmakologi yang dipakai pasien saat ini untuk mengurangi nyeri.

### **4. Tahap Pelaksanaan**

Berdasarkan literatur *review* jurnal dari perencanaan yang disusun telah terlaksana secara keseluruhan setiap responden dilakukan 5 x kunjungan. Responden pertama yaitu Ny.NW pada kunjungan pertama berdasarkan *review* jurnal mengidentifikasi lokasi karakteristik, durasi dan intensitas nyeri mengidentifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri dan menggali

metode farmakologi yang digunakan. Kunjungan kedua berdasarkan *review* jurnal mengamati penggunaan obat sesuai dengan dosis dan anjuran dokter, memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya minum obat dan dampak yang ditimbulkan apabila tidak minum obat. Kunjungan ketiga berdasarkan *review* jurnal mengajarkan serta menjelaskan pemanfaatan boreh jahe sebanyak 100 gr, memberikan kesempatan kepada Ny.NW untuk mencoba melakukan teknik komplementer boreh jahe secara mandiri. Kunjungan keempat berdasarkan literatur *review* jurnal memberikan teknik boreh jahe untuk mengurangi nyeri, memberikan kesempatan kepada Ny. NW untuk mencoba melakukan teknik komplementer boreh jahe secara mandiri. Kunjungan kelima berdasarkan *review* jurnal Mengamati tanda-tanda vital Ny. NW dan mengamati respon dan tingkat nyeri Ny.NW.

Berdasarkan *review* jurnal implementasi yang diberikan pada responden 2 Tn.WR antara lain pada kunjungan pertama mengidentifikasi lokasi karakteristik, durasi dan intensitas nyeri, mengidentifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri dan menggali metode farmakologi yang digunakan. Kunjungan kedua berdasarkan *review* jurnal diantaranya mengamati penggunaan obat sesuai dengan dosis dan anjuran dokter, memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya minum obat dan dampak yang ditimbulkan apabila tidak minum obat. Kunjungan ketiga berdasarkan *review* jurnal diantaranya mengajarkan serta menjelaskan teknik komplementer boreh jahe sebanyak 100 gr, memberikan kesempatan kepada Tn. WR untuk mencoba melakukan teknik komplementer boreh jahe sebanyak 100 gr secara mandiri. Kunjungan keempat berdasarkan *review* jurnal diantaranya memberikan teknik komplementer boreh

jahe sebanyak 100 gr atau untuk mengurangi nyeri dan memberikan kesempatan kepada Tn.WR untuk mencoba.

Kunjungan kelima berdasarkan *review* jurnal diantaranya mengobservasi tanda-tanda vital Tn. WR dan mengobservasi respon dan tingkat nyeri Tn.WR.

## **5. Tahap Evaluasi**

Berdasarkan literatur *review* jurnal evaluasi keperawatan pada klien 1 Ny.NW mengatakan nyeri yang dirasakan sudah mulai berkurang dari yang semula berada pada skala 4 menjadi skala nyeri 2, Ny. NW mampu beraktivitas dengan baik. Ny. NW mampu melakukan Teknik boreh jahe sebanyak 100 gr dengan baik, Ny. NW tampak rileks, tekanan darah 120/70 mmHg, suhu 36,5°C nadi 76x/menit, dan respirasi 18 x/menit.

Evaluasi keperawatan pada klien 2 Tn.WR mengatakan nyeri yang dirasakan sudah mulai berkurang, dari skala nyeri 3 menjadi skala nyeri 0-1, Tn.WR mampu beraktivitas dengan baik. Tn.WR tampak rileks, Tn.WR mampu melaksanakan teknik boreh jahe sebanyak 100 gr dengan baik, Tekanan darah 130/80 mmHg, suhu 36,5°C nadi 77x/menit, dan respirasi 18x/menit.

## **B. Saran**

### **1. Bagi klien**

Kepada klien *osteoarthritis* dengan nyeri kronis dianjurkan menerapkan teknik boreh jahe sebanyak 100 gr sebanyak 1x selama 20 menit.